

## PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASUHAN SAYANG IBU SELAMA PERSALINAN DI PUSKESMAS KELURAHAN RAGUNAN JAKARTA SELATAN

Sri Handayani<sup>1</sup>✉, Rasumawati<sup>1</sup>, Mumun Munigar<sup>1</sup>

**Corresponding author:** srihandayani@poltekkesjakarta1.ac.id

<sup>1</sup> Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Indonesia

**Genesis Naskah:** Submitted: 25-06-2021, Revised: 26-06-2021, Accepted: 28-06-2021

### Abstrak

Mortalitas dan Morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang. Persalinan merupakan suatu proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi persalinan pada manusia setiap saat terancam penyulit yang membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai. Asuhan sayang ibu adalah menghargai hak-hak ibu dan memberikan asuhan yang baik, berkualitas serta sopan dan penuh kasih sayang. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu tentang asuhan sayang ibu selama melakukan persalinan. Metode yang dilakukan melalui pemberian edukasi secara langsung dengan jumlah 20 responden. Rancangan evaluasi yang digunakan adalah pre dan post-test menggunakan kuesioner. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang asuhan sayang ibu dan konsep dasar persalinan setelah dilaksanakannya penyuluhan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Asuhan sayang ibu, Persalinan

## *INCREASING MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT MOTHER'S CARE DURING CHILDBIRTH AT PUSKESMAS RAGUNAN VILLAGE, SOUTH JAKARTA*

### *Abstract*

*Mortality and morbidity in pregnant and maternity women is a big problem in developing countries. Labor is a natural process that will take place by itself, but childbirth in humans is at any time threatened with complications that endanger the mother and fetus so that it requires supervision, assistance and services with adequate facilities. Mother's care is to respect the rights of the mother and provide good, quality, polite and affectionate care. The purpose of this community service is to increase the knowledge of mothers about the care of mothers during childbirth. The method is carried out through direct education with a total of 20 respondents. The evaluation design used was a pre and post-test using a questionnaire. The results of community service show that there is an increase in mother's knowledge about maternal care and basic concepts of childbirth after counseling.*

**Keywords:** Knowledge, Mother's care, Childbirth

### **Pendahuluan**

Mortalitas dan Morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang. Persalinan merupakan suatu proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi persalinan pada manusia setiap

saat terancam penyulit yang membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai (Asri H, 2010). Persalinan dibagi menjadi empat tahap penting dan

kemungkinan penyulit dapat terjadi pada setiap tahap tersebut (Manuaba B.I.G, 2010).

Banyak penyulit dan komplikasi yang menyebabkan kematian ibu dan bayi dapat dihindarkan jika persalinan dikelola dengan baik (Sarwono, 2012). Semua kelahiran harus ditangani oleh penolong yang terlatih serta kompeten dengan secara cepat dan tepat mendiagnosa dan menangani penyulit. Ketika memberikan asuhan, sangat penting diingat bahwa lebih besar kemungkinan orang akan menggunakan pelayanan yang baik dengan menerapkan asuhan sayang ibu (Pusdiknakes-WHO, 2010)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa banyak ibu bersalin yang masih tidak mau meminta pertolongan tenaga penolong terlatih untuk memberikan asuhan selama persalinan dan kelahiran bayi (Asrinah, 2010). Sebagaimana dari mereka beralasan bahwa penolong persalinan terlatih tidak benar-benar memperhatikan kebutuhan atau kebudayaan, tradisi dan keinginan pribadi para ibu dalam persalinan dan nifas dan lainnya bahwa sebagian besar fasilitas kesehatan memiliki peraturan dan prosedur kurang bersahabat dan menakutkan bagi para ibu (Helen Varney, 2006). Menurut Pusdiknakes (2010) salah satu prinsip umum asuhan sayang ibu adalah menghargai hak-hak ibu dan memberikan asuhan yang baik, berkualitas serta sopan dan penuh kasih sayang (Pusdiknakes-WHO, 2010).

Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai Perguruan Tinggi Negeri wajib melaksanakan tri darma perguruan tinggi, salah satunya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

yang hasilnya dapat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan derajat kesehatan terutama kesehatan ibu dan anak.

Terkait hal di atas, sebagai tenaga kesehatan dan dosen harus turut berperan serta aktif dalam meningkatkan pengetahuan ibu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pemberian penyuluhan tentang asuhan sayang ibu dalam persalinan.

### **Metode Pelaksanaan**

Bentuk realisasi kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat selama 4 bulan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program dengan rincian sebagai berikut :

#### **1. Persiapan**

- a. Menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan pengetahuan ibu tentang asuhan sayang ibu dalam persalinan di puskesmas ragunan Jakarta Selatan.
- b. Mengikuti review proposal pengabdian kepada masyarakat oleh reviewer Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- c. Melakukan koordinasi pihak terkait (Puskesmas Lebak Bulus).
- d. Mempersiapkan bahan dan materi penyuluhan.

#### **B. Pelaksanaan**

Melakukan penyuluhan selama 2 kali pertemuan mengenai asuhan sayang ibu dalam persalinan, langkah-langkah asuhan sayang ibu, prinsip umum asuhan sayang ibu, kegiatan asuhan sayang ibu selama

persalinan, konsep persalinan, dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab

### C. Monitoring

Memotivasi pendamping ibu yaitu suami/orang terdekat untuk mendampingi ibu selama pelaksanaan kegiatan asuhan sayang.

### D. Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dengan kegiatan *pretest* dan *posttest*.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan inti dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, diskusi dan Tanya jawab yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, peserta yang hadir para ibu usia reproduksi dan pendamping (suami/keluarga) yang berjumlah 20 orang.

Sebelum dimulai penyuluhan dilakukan *pretest* terlebih dahulu dan *posttest* diakhir kegiatan, untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang asuhan sayang ibu dan persalinan. Kuesioner tes disusun oleh penyuluh sebanyak 10 soal dalam bentuk pilihan ganda.

**Tabel 1. Hasil Pre test**

| Kategori                             | F  | Prosentase |
|--------------------------------------|----|------------|
| Menjawab >5 pertanyaan dengan benar  | 8  | 40         |
| Menjawab ≤ 5 pertanyaan dengan benar | 12 | 60         |
| Jumlah                               | 20 | 100        |

**Tabel 2. Hasil Post test**

| Kategori                             | F  | Prosentase |
|--------------------------------------|----|------------|
| Menjawab >5 pertanyaan dengan benar  | 19 | 95         |
| Menjawab ≤ 5 pertanyaan dengan benar | 1  | 5          |
| Jumlah                               | 20 | 100        |

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang asuhan sayang ibu dan konsep dasar persalinan setelah dilaksanakannya penyuluhan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan informasi pengalaman (Notoatmodjo, 2010).

Pada akhir pertemuan diperoleh hasil bahwa seluruh ibu-ibu termotivasi untuk menjalani pemberian asuhan sayang ibu selama persalinan sesuai yang dianjurkan.

## Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan pencegahan terjadinya komplikasi pada ibu bersalin yaitu dengan menerapkan pemberian asuhan sayang ibu dengan tepat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ibu ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang asuhan sayang ibu selama persalinan sehingga

dapat mencegah terjadinya komplikasi dan menurunkan angka kematian ibu dan anak

## **B. Saran**

Bagi puskesmas sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan terhadap ibu bersalin dengan pemberian asuhan sayang ibu

Bagi seluruh ibu-ibu hamil dan pendamping yaitu suami dan keluarga, dianjurkan untuk mengikuti tahapan pelaksanaan asuhan sayang ibu yang diberikan selama proses persalinan.

## **Daftar Pustaka**

- Asri H. (2010). *Asuhan Persalinan Normal*. Nuha Medika.
- Asrinah, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Graha Ilmu.
- Helen Varney. (2006). *Buku Ajar Asuhan kebidanan*. EGC.
- Manuaba B.I.G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas dan Ginekologi*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Renika Cipta.
- Pramitasari A, Umah B, & Q. U. (2010). Penerapan asuhan sayang ibu selama proses persalinan di Bidan Gombong I dan II. *Keperawatan*, 6(3), 118–126.
- Pusdiknakes-WHO. (2010). *Asuhan Intrapartum*. HHPIEGO.
- Sarwono, P. (2012). *Ilmu Kebidanan*. EGC.